

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 3 Panjang Utara Bandar Lampung, selama 3 bulan mulai bulan April 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. Mulai dari perencanaan sampai pelaporan hasil penelitian sesuai dengan materi ajar pada semester II kelas I.

### **3.2 Setting Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, subjeknya adalah siswa kelas I SDN 3 Panjang Utara Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 23 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

### **3.3 Teknik dan Alat Pengambilan Data**

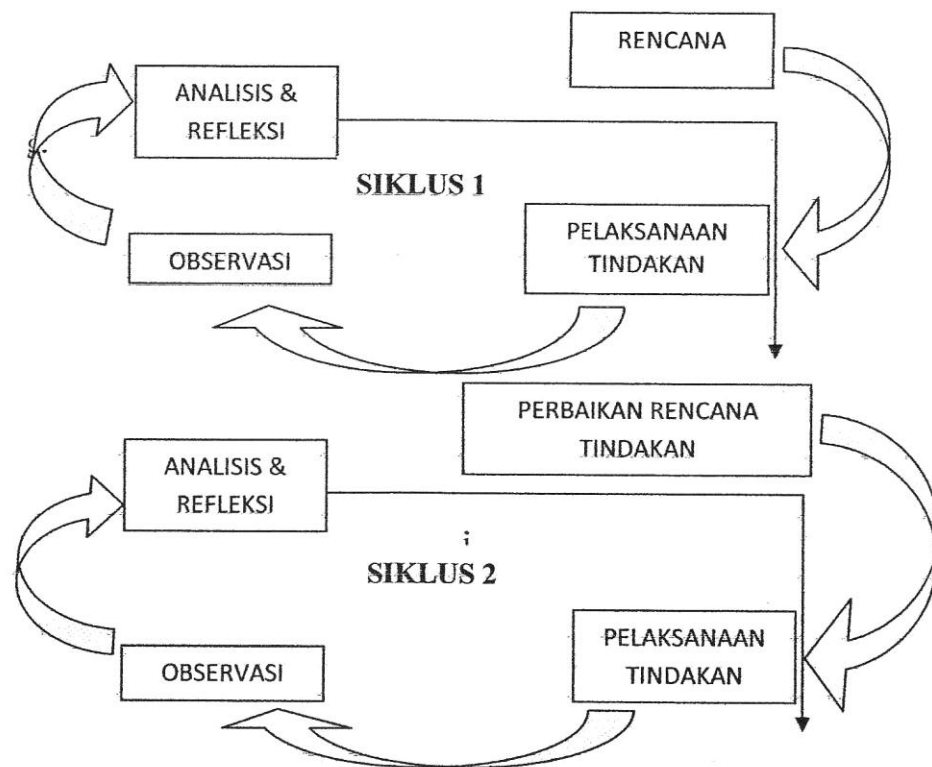
Pengambilan data dilakukan melalui :

1. pengamatan (*observasi*) pada saat pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan tanda “√”. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa yang meliputi :
  - a. Kehadiran siswa.
  - b. Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.
  - c. Kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah.
  - d. Keaktifan siswa dalam diskusi.

- a. Kemampuan menghimpun hasil diskusi.
- b. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
- c. Keaktifan dalam bertanya.
- d. Keaktifan siswa mencari sumber belajar.
- e. Kemampuan siswa dalam menjelaskan hasil kerja kelompok.
- f. Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan..

**Gambar 1. Siklus Penelitian**

yaitu persiapan (pra penelitian) dan pelaksanaan. Tahap pra penelitian dan pelaksanaan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.:



**Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan**  
(Dimiyati dan Mulyono, 2002: 124).

DST

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan menjadi 2 siklus dengan empat tahap setiap siklusnya sebagai berikut : (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap tindakan, (3) Tahap observasi, (4) tahap refleksi. Untuk mengetahui gambar proses penelitian kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini : Prosedur penelitian seperti tergambar di atas di terjemahkan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan yaitu merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Rencana akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan. Menyusun rencana tindakan yang hendak diselenggarakan di dalam pembelajaran Tematik. Dalam kaitan ini rencana disusun secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif antara peneliti dengan guru agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak dicapai.
  2. Pelaksanaan, sebagai langkah ke dua merupakan realisasi dari rencana yang kita buat. Praktek pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama-sama sebelumnya.
  3. Observasi, yaitu merupakan kegiatan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Berdasarkan pengamatan ini kita akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang perlu segera diperbaiki agar dapat mencapai tujuan yang kita inginkan.
- Refleksi, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tindakan berakhir. Pada kegiatan ini kita akan mencoba melihat atau merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar observasi, yaitu instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dilakukan oleh pengamat (*observer*) pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Tes, yaitu instrument untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes tertulis.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik tes

Teknik tes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data hasil belajar siswa setelah menggunakan alat peraga. Hasil belajar siswa didapatkan dari hasil tes tertulis yang telah dikerjakan oleh siswa.

- b. Teknik nontes

Teknik nontes merupakan prosedur atau cara pengumpulan data aktivitas siswa yang dilaksanakan pada proses pembelajaran. Pengamatan (*observer*) mengumpulkan data melalui pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan lembar panduan observasi aktivitas siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga

#### 2. Teknik Analisis Data

- a. Kuantitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, dan pendapat siswa tentang penggunaan alat peraga dalam Pembelajaran Tematik diambil dari presentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan

frekuensites pada setiap siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai  $\geq 60$  diolah dengan teknik perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% At = \frac{\Sigma At}{r}$$

Keterangan:

$\% At$  : Presentase siswa tuntas belajar

$\Sigma At$  : Banyaknya siswa yang belum tuntas

R : Jumlah siswa

#### b. Kualitatif

Indikator siswa dikatakan aktif jika  $\geq 60\%$  frekuensi yang ditetapkan perindikator. Setelah selesai diobservasi maka jumlah aktivitas yang dilakukan siswa dihitung, lalu dipresentasikan.

a. Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\% A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\% A$  : Presentase aktivitas siswa

$Na$  : Jumlah indikator aktivitas terkatagori aktif dilakukan siswa

$N$  : Jumlah indikator aktivitas keseluruhan

Sumber dari Hopskin (1993:105)

### **3.6 Urutan Penelitian Tindakan Kelas**

#### **Siklus I**

##### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menerapkan kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas I SDN 3 Panjang Utara.
2. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
3. Pemetaan, Silabus, RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran)
4. Buku Ajar
5. Menyiapkan alat peraga atau media gambar sesuai materi
6. Menyiapkan format pengamatan/observasi proses pembelajaran
7. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam

skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besarnya sebagai berikut

1. Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran Tematik dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apresiasi serta menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Peristiwa”.
2. Guru memberikan lembaran pengamatan kepada siswa Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dan pemecahan masalah.
3. Siswa diminta mengamati gambar tersebut, kemudian mengenal berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang harus Menggunakan pikiran, perasan dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng gambar yang mereka amati.
5. Guru menjelaskan bahwa kita Menguji kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal tes secara individu.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Pengamatan terhadap siswa dan guru (Peneliti) dilakukan oleh seorang kolabolator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa diamati yaitu kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat,

kemampuan siswa menyelesaikan soal evaluasi. Sedangkan kinerja guru yaitu diamati yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran

#### **4. Refleksi**

Setelah melalui proses pelaksanaan dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I ini digunakan untuk menyimpulkan tindakan-tindakan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### **Siklus II**

#### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menerapkan kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas I SDN 3 Panjang Utara.
2. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
3. Pemetaan, Silabus, RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran)
4. Buku Ajar
5. Menyiapkan alat peraga atau media gambar sesuai materi
6. Menyiapkan format pengamatan/observasi proses pembelajaran



7. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran siklus I. Adapun urutan kegiatan secara garis besarnya sebagai berikut :

1. Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran Tematik dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apresiasi serta menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu : “Peristiwa”.
2. Guru memberikan lembar pengamatan kepada siswa tentang pengamatan kepada siswa Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dan pemecahan masalah.
3. Siswa diminta mengamati gambar tersebut, kemudian mengenal berbagai bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang gambar yang mereka amati.
5. Guru menjelaskan bahwa kita harus Menggunakan pikiran, perasan dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng
6. disekolah sambil menunjukan gambar.

7. Menguji kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal tes secara individu.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Pengamatan terhadap siswa dan guru (Peneliti) dilakukan oleh seorang kolaborator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa yang diamati yaitu kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi. Sedangkan kinerja guru yang diamati yaitu ketika melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Setelah melalui proses pelaksanaan dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap keaktifan dan hasil pembelajaran siswa yang dilaksanakan pada siklus II. Hasil refleksi II ini digunakan untuk menyimpulkan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Diharapkan pada siklus ini hasil belajar sudah optimal sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian di kelas I SDN 3 Panjang Utara adalah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya.
  - b. Siswa dianggap tuntas belajar jika siswa mendapat nilai  $\geq 60$
  - c. Suatu kelas dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai 60
  - d. Aktivitas belajar suatu kelas sudah mencapai 75% dari jumlah sisanya.
- (Depdiknas, 2008: 5).